**MAKALAH**

**RAGAM SOSIAL DAN FUNGSIONAL**

**BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR**

**UNTUK MEMENUHI NILAI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA**

****

KELOMPOK 3

DISUSUN OLEH :

AQNA HAYATINA (2204121427)

RISNA FITRIANI (2204121437)

DOSEN PEMBIMBING :

MUHAMMAD JAIDIE, M.PD

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

RASYIDIYAH KHALIDIYAH (STAI RAKHA) AMUNTAI

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS

MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

SEMESTER 1 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis diberi untuk menyelesaikan makalah tentang “Ragam sosial dan Bahasa Indonesia yang baik dan benar”. Makalah ini ditulis untuk memenuhi syarat nilai mata kuliah Pancasila.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu penulisi selama proses penyelesaian tugas akhir ini hingga selesainya makalah ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada :

bpk. Muhammad Jaidie, M.Pd. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan tugas yang diberikan.

Pada makalah ini akan dibahas mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang signifikan dalam membangun masyarakat yang cinta tanah air. Makalah iniberisi paparan peran secara keseluruhan pendidikan kewarganegaraan bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna serta kesalahan yang penulis yakini diluar batas kemampuan penulis. Maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. LATAR BELAKANG 1
2. RUMUSAN MASALAH 1
3. TUJUAN MAKALAH 1

BAB II PEMBAHASAN 2

1. RAGAM SOSIAL DAN FUNGSIONAL 2
2. BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR 3

BAB III PENUTUP 4

1. KESIMPULAN 4

DAFTAR PUSTAKA 5

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa ibu dari bangsa Indonesia yang sudah dipakai olehmasyarakat Indonesia sejak dahulu jauh sebelum Belanda menjajah Indonesia, namun tidaksemua orang menggunakan tata cara atau aturan-aturan yang benar, salah satunya pada penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri yang tidak sesuai dengan Ejaan maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh karena itu pengetahuan tentang ragam bahasa cukup penting untukmempelajari bahasa Indonesia secara menyeluruh yang akhirnya bisa diterapkan dan dapatdigunakan dengan baik dan benar sehingga identitas kita sebagai bangsa Indonesia tidak akanhilang.

Bahasa Indonesia wajib dipelajari oleh semua lapisan masyrakat. Tidak hanya pelajar danmahasiswa saja, tetapi semua warga Indonesia wajib mempelajari bahasa Indonesia. Dalam bahasan bahasa Indonesia dimana ragam bahasa yaitu variasi bahasa Indonesia yangdigunakannya berbeda-beda. Ada ragam bahasa lisan dan ada ragam bahasa tulisan. Disini yanglebih lebih ditekankan adalah ragam bahasa lisan , karena lebih banyak digunakan dalamkehidupan sehari-hari. Misalkan ngobrol, puisi, pidato,ceramah,dll.

1. **Rumusan masalah**
2. Apakah yang dimaksud dengan ragam bahasa?
3. Apa saja macam-macam ragam bahasa?
4. Bagaimana cara menggunakan ragam bahasa yang baik dan benar?
5. **Tujuan makalah**

Pembuatan makalah ini bertujuan untuk mengetahui tentang ragam bahasa Indonesia danmacam-macam ragam bahasa Indonesia ditinjau dari berbagai aspek. Dan memenuhi tugas bahasa Indonesia

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **RAGAM SOSIAL DAN FUNGSIONAL**

Ragam Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menuruttopik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan,serta menurut medium pembicara. Ragam bahasa yang oleh penuturnya dianggap sebagai ragam yang baik, yang biasa digunakan di kalangan terdidik, di dalam suasana resmi, atau di dalam surat menyurat resmi (seperti surat dinas) disebut ragam bahasa baku atau ragam bahasa resmi.

Sehubungan dengan pemakaian bahasa Indonesia, timbul dua masalah pokok, yaitu masalah penggunaan bahasa baku dan tak baku. Dalam situasi resmi, seperti di sekolah, di kantor,atau di dalam pertemuan resmi digunakan bahasa baku. Sebaliknya dalam situasi tak resmi, seperti di rumah, di taman, di pasar, kita tidak dituntut menggunakan bahasa baku.

Ditinjau dari media atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan bahasa, ragam Bahasa terdiri dari:

(1) Ragam bahasa lisan

(2) Ragam bahasa tulis

Ragam sosial dapat didefinisikan sebagai ragam bahasa yang sebagian norma dankaidahnya didasarkan atas kesepakantan bersama dalam lingkungan sosial yang lebih kecildalam masyarakat. Ragam sosial membedakan penggunaan bahasa berdasarkan hubungan orang misalnya berbahasa dengan keluarga, teman akrab dan atau sebaya, serta tingkat status sosialorang yang menjadi lawan bicara. Ragam sosial ini juga berlaku pada ragam tulis maupun ragamlisan. Sebagai contoh orang takkan sama dalam menyebut lawan bicara jika berbicara denganteman dan orang yang punya kedudukan sosial yang lebih tinggi. Pembicara dapat menyebut “kamu” pada lawan bicara yang merupakan teman tetapi takkan melakukan itu jika berbicara dengan orang dengan status sosial yang lebih tinggi atau kepada orang tua.

Ragam fungsioanal, sering juga disebut ragam professional merupakan ragam bahasa yang diakitkan dengan profesi, lembaga, lingkungan kerja, atau kegiatan tertentu lainnya. Sebagai contoh yaitu adanya ragam keagamaan, ragam kedokteran, ragam teknologi dll. Kesemuaanragam ini memiliki fungsi pada dunia mereka sendiri.

Macam-macam ragam Bahasa:

* Ragam dialek
* Ragam terpelajar
* Ragam resmi
* Ragam tidak resmi

1. **Bahasa Indonesia yang baik dan benar**

Tahun 2019, Presiden menerbitkan Peraturan Presiden nomor 63 tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Berbahasa Indonesia yang baik berarti bahwa kita harus menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan konteks berbahasa yang selaras dengan nilai sosial masyarakat. Peraturan ini berkaitan penggunaan ragam bahasa secara tulis dan lisan untuk kebutuhan berkomunikasi. Ragam bahasa dari sisi penggunaan bahasa ada dua, yaitu ragam formal dan ragam nonformal. Ada dua hal yang kita perhatikan dalam kalimat ini. Pertama, berbahasa sesuai dengan konteksnya dan, kedua, berbahasa selaras dengan nilai sosial masyarakat. Bahasa diperkenalkan kepada siswa dalam konteksnya dan tidak sebagai satuan-satuan kata yang berdiri sendiri. Berbahasa Indonesia yang benar berarti bahwa harus digunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Kaidah tata bahasa dan kaidah pembentukan istilah berkaitan dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah tata bahasa akan membingungkan.

Misalnya, kesalahan tata bahasa dalam kalimat “Karena sering kebanjiran, gubernur melarang pembangunan gedung di sana”. Apakah “gubernur” yang sering kebanjiran atau “suatu daerah”? Kesalahan seperti itu sering terjadi dalam kalimat majemuk. Kaidah ketatabahasaannya adalah “Dalam kalimat majemuk bertingkat, subjek dalam anak kalimat dapat dihilangkan jika induk kalimat dan anak kalimat mengandung subjek yang sama”. Dalam kalimat contoh, subjek pada induk kalimat tidak sama dengan subjek pada anak kalimat. Akibatnya, subjek pada anak kalimat wajib hadir**.**

Penggunaan bahasa Indonesia yang hanya berdasarkan kaidah tidaklah cukup. Jika hanya berdasarkan kaidah, komunikator pengguna bahasa Indonesia akan sangat kaku dan sulit terjadinya umpan balik dari komunikan. Komunikasi pun tidak akan berjalan dengan baik, bahkan bisa terjadi kesalahpahaman.

Dalam penggunaan bahasa lisan, ciri ragam baku yang dapat dilihat adalah penggunaan kosakatanya. Sebab, bahasa lisan sangat terbantu dengan mimik, intonasi, dan sebagainya. Hal itulah yang membedakan dengan bahasa tulis. Bahasa tulis hanya bisa terbantu dengan pemakaian tanda baca, penggunaan huruf, dan penulisan kata. Situasi resmi yang menggunakan bahasa tulis biasa kita lihat pada penulisan surat resmi, karya ilmiah, perundang-undangan, dan naskah resmi lainnya.

PUEBI merupakan salah satu acuan dasar dari penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Dalam PUEBI, telah diatur beberapa ketentuan mengenai pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Acuan penggunaan bahasa Indonesia yang benar tidak hanya berdasarkan PUEBI.

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar dapat mengacu pada Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar bukanlah sesuatu yang rumit, tetapi juga tidak sederhana. Pengutamaan bahasa Indonesia juga penting. Namun, bukan berarti kita menggunakan bahasa Indonesia seadanya. Sebab, pada suatu saat kita akan berada pada situasi yang memerlukan penggunaan bahasa Indonesia dalam ragam atau laras tertentu. Oleh karena itu, gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**BAB III**

**PENUTUP**

KESIMPULAN

1. Ragam Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menuruttopik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan,serta menurut medium pembicara.
2. Ragam sosial dapat didefinisikan sebagai ragam bahasa yang sebagian norma dankaidahnya didasarkan atas kesepakantan bersama dalam lingkungan sosial yang lebih kecildalam masyarakat.
3. ragam professional merupakan ragam bahasa yangdiakitkan dengan profesi, lembaga, lingkungan kerja, atau kegiatan tertentu lainnya.
4. Macam-macam ragam Bahasa:

* Ragam dialek
* Ragam terpelajar
* Ragam resmi
* Ragam tidak resmi

1. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi/kondisi penutur, misal dalam komunikasi di pasar maka penggunaan bahasa Indonesia dikatakan baik ketika si penutur menggunakan bahasa Indonesia ragam santai.

Bahasa yang benar adalah Bahasa yang sesuai dengan kaidahBahasa yang baku baik untuk kaidah Bahasa baku tertulis maupunBahasa baku lisan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Keraf, Gorys. 1994.

Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa.

NTT: Nusa Indah.

Rahardi, Kunjawa. 2009.

Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi

. Jakarta : PenerbitErlanggahttp://pendidikanmatematika2011.blogspot.com/2012/04/reski-andika-saing.html

<http://merrycmerry.blogspot.com/2011/10/makalah-bahasa-indonesia-ragam-bahasa.html>

Badudu, J.S, 1985, Cakrawala Bahasa Indonesia I, Gramedia, Jakarta.

<http://irfanisprayudhi.wordpress.com/2013/09/30/arti-fungsi-dan-ragam-bahasa>

Charli, Lie. 1999. Bahasa Indonesia yang Baik dan Gimana

Gitu….Jakarta: Gramedia Pustaka